

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Ada pengaruh pendekatan kontekstual dan metode demonstrasi terhadap peningkatan hasil belajar kimia siswa, hal ini dibuktikan berdasarkan nilai peningkatan hasil belajar untuk kelas eksperimen adalah 67% dan pada kelas kontrol sebesar 44%.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar kimia siswa antara yang diberi pengajaran pendekatan kontekstual dan metode demonstrasi dengan diberi model pengajaran konvensional pada pokok bahasan larutan elektrolit dan non elektrolit di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa.
3. Hasil perhitungan uji hipotesis pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,51 > 1,668$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Ini berarti penerapan pendekatan kontekstual dan metode demonstrasi memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa.
4. Nilai rata-rata hasil belajar siswa diperoleh pada kelas eksperimen sebesar 76,80% dengan gain 0,67 dan pada kelas kontrol sebesar 61,11 dengan gain ternormalisasi 0,44. Ini menjelaskan bahwa pengajaran dengan pendekatan kontekstual dan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Penerapan pendekatan kontekstual dan metode demonstrasi berpengaruh terhadap aspek kognitif siswa, yaitu pada aspek kognitif pengetahuan (C1) 42,3%, pemahaman (C2) 45,5%, penerapan (C3) 37,6% dan analisis (C4) 32,4%, aspek yang berkembang adalah aspek pemahaman (C2).

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka penulis menyarankan hal-hal berikut :

1. Bagi guru dan calon guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran pendekatan kontekstual dan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar kimia siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian tentang pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dan metode demonstrasi dengan pokok bahasan dan sekolah yang berbeda.

